



Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Akuntansi

The Impact of AI Use on Accounting Students' Critical Thinking Skills

Thesa Putri Lariska¹, Stinadia Wulandari², Anggely Floria Susanti³, Nabira Vadiya Syukra⁴

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email: thesalariska@gmail.com¹, stinadia123.com@gmail.com², anggely38@gmail.com³,

nabiravadiyasyukra@gmail.com⁴

Article Info

Article history :

Received : 18-07-2026

Revised : 20-07-2026

Accepted : 22-07-2026

Published : 24-07-2026

Abstract

According to Kasneci et al. (2023), the use of Artificial Intelligence (AI), such as ChatGPT, offers significant opportunities to improve learning effectiveness. However, it can also impact students' critical thinking skills if its use is not accompanied by strong analytical skills. With the rapid development of technology, AI is increasingly being utilized by students, including accounting students, to support the learning process. This study aims to analyze the effect of Artificial Intelligence (AI) use on the critical thinking skills of students in the Accounting Study Program. The study used a quantitative approach with a survey method. The study population was 148 students in the Accounting Study Program. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the SmartPLS 4 application. The results showed that all indicators met the validity test with an Outer Loading value of >0.60 . The R-Square value of 0.414 indicates that the use of AI can explain 41.4% of the variation in students' critical thinking skills. The results of the hypothesis test obtained an Original Sample value of 0.643, a T-Statistic of 12.193, and a P-Value of 0.000 (<0.05). Thus, the use of Artificial Intelligence (AI) has a positive and significant impact on accounting students' critical thinking skills.

Keywords: *Artificial Intelligence (AI), critical thinking skills, accounting students*

Abstrak

Menurut Kasneci et al. (2023), penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) seperti ChatGPT memberikan peluang besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, namun juga dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa apabila penggunaannya tidak disertai kemampuan analisis yang baik. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, AI semakin banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa, termasuk mahasiswa akuntansi, sebagai pendukung proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Program Studi Akuntansi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 148 mahasiswa Program Studi Akuntansi. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi uji validitas dengan nilai Outer Loading $> 0,60$. Nilai R-Square sebesar 0,414 menunjukkan bahwa penggunaan AI mampu menjelaskan 41,4% variasi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai Original Sample sebesar 0,643, T-Statistics sebesar 12,193, dan P-Values sebesar 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa akuntansi.

Kata kunci: *Artificial Intelligence (AI), kemampuan berpikir kritis, mahasiswa akuntansi*



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang saat ini berkembang pesat adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. AI merupakan teknologi yang dirancang untuk meniru kemampuan berpikir manusia dalam memproses informasi, menganalisis data, serta memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan. Dalam dunia pendidikan, AI telah dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang membantu mahasiswa memperoleh informasi, memahami materi kuliah, menyelesaikan tugas, hingga mengembangkan ide secara lebih efektif dan efisien.

Mahasiswa akuntansi merupakan salah satu kelompok yang cukup intensif menggunakan AI dalam kegiatan akademik. Hal ini disebabkan karena pembelajaran akuntansi tidak hanya menuntut penguasaan teori, tetapi juga kemampuan menganalisis laporan keuangan, memecahkan studi kasus, serta mengambil keputusan berdasarkan data. Kehadiran AI memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi dan referensi secara cepat. Namun demikian, penggunaan AI yang kurang bijaksana dapat menyebabkan mahasiswa menjadi bergantung pada teknologi sehingga mengurangi kemampuan berpikir secara mandiri. Oleh karena itu, penggunaan AI perlu dimanfaatkan sebagai alat bantu belajar, bukan sebagai pengganti proses berpikir mahasiswa.

1. Penggunaan Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) merupakan teknologi yang mampu meniru kemampuan intelektual manusia melalui proses pembelajaran mesin (machine learning), pengolahan bahasa alami (natural language processing), dan analisis data. Dalam dunia pendidikan, AI dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran, mencari referensi ilmiah, menyusun ide, hingga menyelesaikan tugas akademik. Penggunaan AI dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat pemanfaatan teknologi AI oleh mahasiswa akuntansi dalam menunjang proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan efektivitas belajar.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan AI:

a. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi mahasiswa dalam memanfaatkan AI. Aplikasi AI yang mudah diakses, memiliki tampilan sederhana, dan mampu memberikan jawaban secara cepat akan meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakannya dalam kegiatan belajar.

b. Manfaat yang Dirasakan

Mahasiswa akan lebih sering menggunakan AI apabila mereka merasakan manfaat secara langsung, seperti mempercepat penyelesaian tugas, membantu memahami materi yang sulit, serta memberikan referensi yang lebih luas dibandingkan sumber belajar konvensional.

c. Ketersediaan Teknologi

Ketersediaan perangkat elektronik, jaringan internet, dan kemampuan menggunakan teknologi digital juga menjadi faktor yang memengaruhi intensitas penggunaan AI dalam



proses pembelajaran. Semakin baik fasilitas yang dimiliki mahasiswa, maka semakin mudah pula AI dimanfaatkan sebagai media belajar.

2. Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam menganalisis, mengevaluasi, menginterpretasikan informasi, serta menarik kesimpulan berdasarkan fakta dan bukti yang tersedia. Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis mampu membedakan informasi yang benar dan kurang tepat, menyusun argumen secara logis, serta memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi. Dalam bidang akuntansi, kemampuan berpikir kritis sangat penting karena berkaitan dengan analisis laporan keuangan, penyelesaian kasus, pengambilan keputusan, serta penyusunan strategi yang tepat berdasarkan data.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis:

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mencari informasi, memahami materi secara mendalam, serta mengevaluasi berbagai sumber pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik.

b. Pengalaman Belajar

Pengalaman belajar yang diperoleh melalui diskusi, presentasi, studi kasus, maupun praktik lapangan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis suatu permasalahan dan menyusun solusi secara logis.

c. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran, termasuk Artificial Intelligence, dapat menjadi media yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis apabila digunakan secara tepat. AI dapat membantu mahasiswa memperoleh berbagai sudut pandang terhadap suatu permasalahan sehingga mampu meningkatkan kemampuan analisis. Namun apabila AI digunakan hanya untuk memperoleh jawaban instan tanpa melakukan evaluasi, maka kemampuan berpikir kritis justru dapat menurun.

3. Pengaruh Penggunaan AI terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Akuntansi

Penggunaan AI dalam proses pembelajaran memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa akuntansi, terutama dalam membantu memahami konsep, menyelesaikan studi kasus, serta memperoleh referensi ilmiah secara cepat. AI juga dapat mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai alternatif penyelesaian masalah sehingga memperluas cara berpikir dalam menghadapi persoalan akademik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa akuntansi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan antarvariabel berdasarkan data numerik yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner.



Populasi dalam penelitian ini adalah 148 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian karna jumlah populasi relatif terbatas. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 148 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju. Variabel Penggunaan AI diukur menggunakan lima indikator (PAI1–PAI5), sedangkan variabel Kemampuan Berpikir Kritis diukur menggunakan lima indikator (KBK1–KBK5).

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS 4. Tahapan analisis meliputi pengujian Outer Model untuk menguji validitas konvergen melalui nilai Outer Loading, kemudian pengujian Inner Model untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variabel endogen melalui nilai R-Square. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan metode Bootstrapping dengan melihat nilai Path Coefficient, T-Statistics, dan P-Values. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai P-Values < 0,05 dan T-Statistics > 1,96.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1 Outer Loading

Indikator	Variabel	Outer Loading
PAI1	Penggunaan AI	0,670
PAI2	Penggunaan AI	0,786
PAI3	Penggunaan AI	0,834
PAI4	Penggunaan AI	0,840
PAI5	Penggunaan AI	0,728
KBK1	Kemampuan Berpikir Kritis	0,864
KBK2	Kemampuan Berpikir Kritis	0,871
KBK3	Kemampuan Berpikir Kritis	0,831
KBK4	Kemampuan Berpikir Kritis	0,854
KBK5	Kemampuan Berpikir Kritis	0,823

Sumber: Hasil olah data SmartPLS, 2026

Pembahasan:

Berdasarkan tabel 1, seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,60 sehingga syarat validitas konvergen. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu mengukur masing-masing variabel penelitian.

Tabel 2 Inner Model

Variabel	Nilai
Path Coefficient	0,643
R Square	0,414
P-Value	0,000

Sumber: Hasil olah data SmartPLS, 2026

Pembahasan:

Nilai koefisien jalur sebesar 0,643 menunjukkan bahwa Penggunaan AI berpengaruh positif terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. Nilai R^2 sebesar 0,414 berarti variabel Penggunaan AI



mampu menjelaskan 41,4% variasi Kemampuan Berpikir Kritis, sedangkan 58,6 dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil uji bootstrapping memperoleh p-value sebesar 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa akuntansi.

Tabel 3 Hasil Bootstrapping

Hipotesis	Hub. Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	STDEV	T Statistics	P Values	Keputusan
H1	Penggunaan AI - Kemampuan Berpikir Kritis	0,643	0,653	0,053	12,193	0,000	Diterima

Sumber: Hasil olah data SmartPLS, 2026

Pembahasan:

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian hipotesis menggunakan metode Bootstrapping menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan AI terhadap Kemampuan Berpikir Kritis memiliki nilai Original Sample (O) sebesar 0,643, yang menunjukkan arah hubungan positif. Nilai T Statistics sebesar 12,193 lebih besar daripada nilai kritis 1,96 pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan P Values sebesar 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) diterima. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa akuntansi. Semakin baik pemanfaatan AI sebagai media pendukung pembelajaran, semakin meningkat pula kemampuan mahasiswa dalam menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai alternatif, serta menyelesaikan permasalahan akademik secara logis dan sistematis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa akuntansi. Pemanfaatan AI sebagai media pendukung pembelajaran dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi, memahami materi, serta mendorong proses analisis dan penyelesaian masalah secara lebih efektif. Dengan penggunaan yang bijaksana dan tepat, AI dapat menjadi sarana yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Saran

Mahasiswa diharapkan memanfaatkan AI sebagai alat bantu belajar, bukan sebagai pengganti proses berpikir. Setiap informasi yang diperoleh dari AI sebaiknya dianalisis kembali menggunakan referensi ilmiah yang terpercaya sehingga kemampuan berpikir kritis tetap berkembang.

Bagi dosen dan perguruan tinggi, perlu disusun strategi pembelajaran yang mengintegrasikan AI secara bertanggung jawab melalui tugas yang mendorong analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah sehingga mahasiswa tidak hanya bergantung pada jawaban yang dihasilkan AI.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap, F. I., Santana, R. A., Yani, A. A. D., Anana, D., Bella, E., & Amalia, N. (2025). Pengaruh penggunaan *Artificial Intellegence* (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendas*.
- Putra, R. S. E., & Astuti, N. W. (2025). Dampak ketergantungan penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis pada mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Pendas*.
- Putri, M. A., & Panduwinato, L. F. (2025), Pengaruh penggunaa *Artificial Intellegence* terhadap berpikir kritis mahasiswa, *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2).
- Tandiyono, T. E., dkk. (2026). Analisis pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*.
- Yanti, R. A. E., Dedeh, & Ramdani, B. (2025). Efektivitas Project Based Learning berbantuan simulasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa pendidikan akuntansi. *Jurnal Wahana Pendidikan*.